

# LAMPIRAN

## **Pedoman Wawancara**

### **A. Aspek Mental**

1. Bagaimana perasaan anda saat pertama kali mengetahui peristiwa tersebut?
2. Apa saja emosi yang paling dominan anda rasakan setelah peristiwa tersebut? (marah, sedih, cemas/takut dan lain lain)
3. Apakah anda mengalami kesulitan dalam mengelola emosi secara pribadi?
4. Bagaimana anda biasanya menenangkan diri ketika mengalami tekanan emosional?
5. Apakah anda pernah mengalami mimpi buruk, susah tidur atau gelisah setiap hari?

### **B. Aspek Fisik**

1. Apakah anda sering mengalami keluhan fisik setelah peristiwa tersebut? (gangguan tidur, sesak nafas, dan kelelahan)
2. Apakah anda pernah membutuhkan pertolongan medis terkait kondisi fisik yang anda alami?
3. Bagaimana kondisi fisik anda saat ini dibandingkan dengan kondisi fisik sebelum peristiwa itu terjadi?
4. Apakah ada perubahan dalam pola istirahat, nafsu makan, atau tenaga anda dalam kehidupan sehari-hari?

### **C. Aspek Sosial**

1. Bagaimana hubungan anda dengan keluarga dan orang-orang disekitar?
2. Apakah anda merasa mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitar selama proses pemulihan?
3. Apakah ada perubahan dalam peran sosial atau anda setelah peristiwa tersebut?(dijauhi)
4. Bagaimana anda menilai keterlibatan masyarakat atau pihak gereja dalam membantu anda pulih secara sosial?

### **D. Aspek Spiritual**

1. Apakah anda sering berdoa? Kapan biasanya anda lakukan?
2. Apakah anda tetap mengikuti kegiatan ibadah atau mengalami penurunan partisipasi dalam kegiatan spiritual pasca kejadian tersebut?
3. Apakah anda pernah merasa kecewa atau marah kepada Tuhan setelah pasca kejadian tersebut?
4. Menurut anda apakah Tuhan mendengar doa anda?

## VERBATIMWAWANCARA

- Ko 1 : shalom, selamat sore *manasumo raka?*
- K1 :yo, selamat sore *manasumo yamo mai haha*
- Ko2 :apa yang sedang dilakuan?
- Ki2 :*lamangapaoki mane mangkaki pakande bai* (tidak bikin apa-apa baru selesai kasih makan babi
- Ko3 :oo jadi tidak adami kesibukan ini ya
- Ki3 :iya tidak adami karena selesai semuami na kerja anak anak
- Ko4 :oo 2 orang kalian disini? Kemana yang lain?
- Ki4 :iya dua orang karena belum pulang dari sawah,sayaduluan pulang karena databng kasih makan babi.
- Ko5 :oo jadi tidak sibukmi le karena sore mi juga haha
- Ki5 :iya tidak adami kesibukan
- Ko6 :oke, baik terimakasih sudah memberikankesempatan untukmelakukansesi wawancara sesuai yang telah saya sampaikan bahwa saya akan melakukan wawancara terkaitdengan penelitian saya.
- Ki6 :o iya
- Ko7 :jadi bisami di mulai ya?
- Ki7 :iya mulaimi (tertawa sedikit)
- Ko8 :baik terimakasih ibu yang telah menyempatkan waktu kepada saya dalam melakukan wawancara penelitian.

- Ki8 :hmm iya
- Ko9 :baik sebelum memulai kita terlebih dahulu memulainya dalam doa(beroda) ya seperti yang disampaikan diawal pertemuan kalau saya akan melakukan wawancara penelitian untuk penyelesaian tugas akhir saya, dan dalam wawancara ini saya akan merekamnya. Apakah ibu tidak keberatan kalau saya merekamnya.
- Ki9 :hmm iyo tidak apa-apaji karena untuk tugasmu to?
- Ko10 :Iya untuk tugas ini dan ini juga tidak akan di sebar karena kami juga punya etika kerahasiaan bahwa apa yang disampaikan tidak akan disampaikan ke orang lain.
- Ki10 :oia
- Ko 11 : baik langsung saja, bagaimana perasaanmu waktu pertama kali kita tahu kejadian itu?
- Ki1 : hmm kalau mengenai perasaan ee bagaimana dulu waktu itu tidak langsung dikasih tahu kalau ada seperti ini, saya cuma disuruh saja kerumah di salubarana' dan sesampai di sana tidak langsung na beritahu lama lamapa disana baru dikasih tahu kalau ada kejadian seperti ini. Ya langsungna marah, kecewa, menangis karena sakit hati sekali sampai sampai saya tidak sadarkan diri dan dibawah kerumah sakit.

- Ko12 :oo baik saya sangat mengapresiasi kejujuran anda, jadi perasaan ibu waktu itu campur aduk ya dan tidak bisa di kendalikan hingga membuat ibu drop dan tidak sadarkan diri. Begitu ya ibu?
- Ki13 : iya, waktu itu langsung bangna pingsan dan dibawah kerumah sakit disana di rawat sekitar 2 minggu dan dibantu O2.
- KO14 : mmm(sambil mengangguk-anggukan kepala)
- Ki14 : iyo, waktu itu kayak hancur sekali perasaanku, sakit hati sekali ki sampai sampai menangis teruski.
- Ko14 : (Ki diam sambil mengagukan kepala)
- Ki15 : biar makanan juga tidak turun karena tidak ada nafsu makan.
- Ko15 : na waktu di RS komi, datangji Tato' (nama samara) jenguki
- Ki15 : iya datangiliatki dirumahsakittapididak bermalamkarena di tau baangmi bagaimana kndisi to?
- Ko16 : mmm (sambil mengaggukan kepala) waktudatang na ajak jiki bicara atau bagaimana?
- Ki16 : iya bicara ji iya sama saya tapi ya begitumi bagaimana kalau kecewaki to,ya bicaraki tapi bicara sekali-kali saja.
- Ko17 : oiya trimakasih atas kejujuranya, jadi pada saat itu ibusudah terlalu kebawah emosi sehingga nafsu makan ibu berkurang ya, apakah benar?
- Ki17 : iya, kayak kupaksa sekalimi itu makan makanan sedikit.

- Ko18 : mmm, terus boleh ceritakan emosi atau perasaan apa yang paling dominan atau paling sering muncul setelah kejadian itu?
- Ki19 : ya kalau menurutku yang paling sering muncul yang saya rasakan itu kayak kecewa, cemas terus, sedih biasa juga saya berfikir kenapa bisa seperti ini padahal ini keponakan sendiri.
- Ko20 : oiya baik terimakasih jadi yang kita rasakan ini kecewa berat ya karena peristiwa itu dilakukan pada keponakan kita sendiri
- Ki20 : Iya begitu. Tidak disangka kenapa bisa seperti ini, padahal ini Tato'(nama samara) sudah menganggapnya sebagai anak apalagi dia pernah tinggal tinggal disini.
- Ko21 : mmm(sambil menganggukan kepala) berat sekali ya yang kita rasakan. Terus bolehka ibu ceritakan apakah ibu kesulitan dalam mengelola emosi setelah kejadian itu?
- Ki21 : iya sangat sulit, kadang saya sering menangis sendiri, biasa juga sesak nafas sampai pingsanna. Mungkin karena terlalu emosimi kapang jadi kita tidak tahu bagaimanami kontrol perasaanta. Kenanu dikua nakullumarok miki penawatta ()
- Ko22 : o iya jadi bingung ya mau dibagaimanakan lagi
- Ki23 : iya(diamdan menunduk)
- Ko24 :mmm(menganggukan kepala) terus boleh ceritakan bagaimana ibu biasanya menenangkan diri.

- Ki24 : ya biasanya saya mencari kesibukan seperti kesawah bantu orang tanam padi atau ke kebun biar tidak kepikiran, karena kalau di rumah terus ya kepikiran lagi. Apalagi biasanya kalau kuliat itu mukanya tato' (nama samara) biasanya menangis lagi. Apalagi waktu baru baru keluar dari RS saya tidak langsung pulang kesini saya tinggal di rumahnya keluarga di Palesan, supaya to tidak kambu lagi ini penyakit.
- Ko25 : mmm baik terimakasih atas kejujurannya, jadi kesimpulannya bahwa ibu mengalihkan pikirannya dengan mencari kesibukan sendiriya untuk mengurangi kecemasan pada kejadian itu. Apakah benar?
- Ki25 : iya
- Ko26 : mm (mengganggu kepala) baik lanjut apakah ibu mengalami mimpi buruk atau gangguan tidur?
- Ki26 : mm waktu baru-baru kejadian tersebut saya memang kesulitan tidur, susah sekali rasanya kayak tidak tenang. Tapi akhir-akhir ini ya tenang-tenang mi tapi biasapi kesusahan tidur apalagi kalau malam. Biasa to kaya terbayang-bayang terus itu kejadian di masa lalu itu. Apalagi kanini ponakan pernah tinggal disini
- Ko27 : mmm jadi apa yang biasa kamu lakukan itu?
- Ki27 : ya saya bangun dan merenung atau berdoa

Ko28 : oo baik terimakasih sayasangatmengapresiasikejujuran adan yang sudah menceritakanya. Jadi ibusering mengalami gangguan tidur ya? Karena kejadian itu selalu muncul dipikiran ibu dan kemudian ibu berusaha untuk menenangkan diri dengan cara berdoa atau baca alkitab. Apakah sudah benar?

Ki28 : iya

Ko29 : baik. terus boleh ceritakan apakah setela hkejadian itu ibu mengalami keluhan fisik?

Ki29 : biasanya ji saya kaya kurang bertenaga. Kayak merasa capek loyo padahal tidak ada apa dibikin, biasa juga sakit kepala, mungkin karena anu kapang itu lek terlalu banyak dipikir tau apalagi kita ini orang tua. Itumiyang kubilang juga tadi kurang anu e apalagi namanya kurang tidur juga.

Ko30 :oiya tapi tidak adaji keluhan-keluhan lain ya?

Ki30 : tidak adaji, itu saja yang sakit kepala,kurang tidur, kelelahan

Ko31 : mmm(diam sejenak) apakah ibu pernah membutuhkan pertolongan medis terkait kondisi fisik yang anda alami.

Ki31 : mm tidak adaji, itu saja waktu baru tahu jadi sesak napas miki pingsan ya dibawami ke rumah sakit.

Ko32 : mmm terus bagaimanakondisimu sekarang disbanding waktu belum ada kejadian seperti ini?

- Ki32 : mm kalau dibandingkan kayak sama ji haha, itu saja kayak cepat miki merasa capek, sakit kepala kalau pikiran kembali keperistiwa itu.
- Ko33 : oiya terus adakah perubahan pola makan atau istirahat?
- Ki33 : nafsu makan menurun, tidur kurang nyenyak jadi biasa bangun tengah malam.
- Ko34 : mm baik terimakasih ataskejuruanya saya sangat mengapresiasi, jadi kalau dilihat dari apa yang disampaikan ibu tadi ibu sepertinya merasakan cemas ya, apakah benar?
- Ki34 : iya
- Ko35 : mmm baik terus e bagaimana hubunganibu dengan keluargadan orang disekitar? Itu?
- Ki35 : e bagaimana lek mm kalau hubungan dengan keluarga aman-aman saja sih kerana siapa lagi yang mau tolong kita kalau bukan keluarga to, tapi waktu keluar dari RS tidak langsung sih kembali kesini,saya tinggal dulu dirumah keluarga di Palesan untuk proses pemulihan kalau lingkungan sekitar ya dulu kayak bagaimanalek sedikit malu sih tapi sekarang ya sudah normalmi.
- Ko36 : mm baik, tadikan ibu bilang normalmi, boleh ceritakan apa yang dimaksud itu?
- Ki37 : kan dulu sebelum kejadian itu ya seperti biasanya kayak bergabung dengan orang-orang kayak tidak ada bang sesuatu,

tapi pas setelah kejadian itu, kalau pergi sama orang-orang to yah sedikit malu, kayak cepat bangna merasa begitu, kaya ada bang yang ceiritaki di belakang. Tapi tetap dijalani saja, ya seiring berjalanya waktu ya kembalimi seperti dulu meski masih ada rasa-rasa bahwa diceritaki dibelakang. Tapi mungkin itu tidakji iya tapi cepat bangjiki merasa to haha

Ko38 : terimakasih atas kejujuranya, jadi ibu selalu merasa overthinking ya terhadap sesuatu. Cepat bang merasa meskipun apa yang dipikirkan ibu sebenarnya tidak terjadi. Apakah benar?

Ki38 : iya begitu, cepat bangki merasa, biar tidak ada bang na bilang orang begitu tapi merasa bangki.

Ko39 : mm baik, ee terus apakah ibu mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitar selama proses pemulihan?

Ki39 : mm iya, dari keluarga dan jemaat, bahkan pendeta dan majelis datang kunjungi saya. Jadi itu yang membuat saya merasa tidak sendiri.

Ko40 : oo(sambil menganggukan kepala) apakah ada perubahan dalam peran sosial sseperti dijauhi setelah peristiwa itu?

Ki40 : mm tidak, kayak mereka juga turut prihati to susi bahkan na kuatkan ki

Ko41 : terus ee bagaimana ibu melihat peran gereja membantu dalam pemulihan?

- Ki41 : mm gereja sangat membantu, waktu itu pendeta datang mendoakan dan mendampingi saya.
- Ko42 : ooo jadi dari aspek sosial ibu bisa dikata tidak ada permasalahan ya hanya saja ibu selalu overthinking terhadap sesuatu, ibu merasa cemas terhadap sekitar? Apakah sudah benar?
- Ki43 : iya
- Ko44 : mm baik kita lanjut e apakah ibu masih sering berdoa? Kapan biasanya ibu lakukan?
- Ki44 : iya, saya masih sering berdoa, terutam kalau hati saya gelisah
- Ko45 : apakah ibu tetap melakukan ibadah setelah kejadian itu?
- Ki45 : sempat tidak ikut dulu karena masih sakit dan dalam proses pemulihan juga. Tapi ya sekarang sudah ikutmi ibadah kalau sempat hahah karena musim menanam juga jadi biasa sore sekalimi baru pulang jadi tidak didapat.
- Ko46 : apakah ibu sempat merasa marah atau kecewa kepada Tuhan?
- KI46 :mmm(berfikir sejenak) sempat, kubilang to''*anna den ora dikka' apa susi te'e lako kaleku Puang* (kenapa ada seperti ini pada diriku Tuhan) *tapi ya kusadari duka to kumua den tu rencanna na puang lako kaleku, tae' ku rasai apa nang den ya kameloan na posanga puang, sak dikua mintu'na mangka nasang na rencanakan puang.*
- Ko47 : oo jadi setelah itu apa yang ibu lakukan?

Ki47 : mm ya saya berusaha dan belajar untuk menerima dan percaya Tuhan punya rencana. Jadi saya berdoa dan berserah kepada Tuhan terhadap apa yang terjadi karena saya percaya semuanya Tuhan sudah atur.

Ko48 : mmm baik terimakasih saya sangat mengapresiasi kejujuran ibu. Jadi dulu ibu sedikit merasa kesal ya karena kejadian tersebut, tapi ibu juga sadar bahwa dibalik semuanya itu ada rencana Tuhan yang baik kepada ibu. Apakah sudah betul?

Ki49 : iya tapi saya sadari bahwa semuanya sudah di atur oleh Tuhan.

Ko50 : mm baik, terus meneurut ibu apakah Tuhan mendengar doa-doa ibu?

Ki50 : iya saya percaya doa sayadi dengar oleh Tuhan meskipun saya sempat kecewa tapi saya percaya doa-doa saya di dengar oleh Tuhan karena saya percaya karena Tuhan saya bisa melewati semuanya ini.

Ko50 : oke terimakasih saya sangat mengapresiasi kejujuran ibu, tetap kuat dan sabar menjalani kehidupan kita, karena kitayakin dan percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi pada diri kita saat ini, itu semuanya adalah rencana dari Tuhan dan semuanya akan bisa kita lalui jika kita terus berdoa dan menyerahkan kehidupan kita kepada Tuhan.

- Ki50 : iya, terimakasih atas setiap penguatan yang boleh diberikan kepada saya yakin dan percaya bahwa kehidupan kita itu ada di atas kendali yang Maha kuasa.
- Ko51 : mungkin sampai disini dulu deh. Karena sepertinya sudah melewati waktu pada umumnya. Terimakasih atas waktu dan kesempatan serta terbuukanya. Dan seperti yang saya katakan di awal pertemuan kita beberapa hari yang lalu bahwa semua apa yang disampaikan tidak akan disebar ke orang lain, dan deskripsi pun tidak akan saya cantumkan nama asli ibu namun saya akan menggunakan nama samaran.
- Ki51 : iya sama-sama. Belajar yang baik juga semoga skripsinya cepat selesai.
- Ko52 : iya terimakasih. Mungkin kita akhiri dengan doa dulu ya karena tadi kita mengawalinya dengan doa (berdoa). Saya pulang dulu ya ibu karena sudah malam juga haha terimakasih (sambil berjabat tangan)
- Ki52 : sama sama terimakasih juga sudah datang. Hati-hati komi di jalan.